



LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2021



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT OPERASI
TAHUN 2021**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengoordinasian dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal dan atau kecelakaan pesawat udara, serta memberikan bantuan SAR pada tahap tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Direktorat Operasi merupakan unit kerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur serta bimbingan teknis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi SAR, serta pelaksanaan tindak awal, penyelenggaraan operasi SAR.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Operasi telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Operasi Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, untuk Tahun Anggaran 2021 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan, Pengukuran Pencapaian Sasaran) secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas di masa mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2022

Direktur Operasi,



Wurjanto, M.Han
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntable).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam Tahun Anggaran 2021 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2021 mencapai 96,15%, serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2021 realisasi rata-rata sebesar 94,08%. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
1. Kedudukan	4
2. Tugas	4
3. Fungsi	5
C. Organisasi dan Sumber Daya Manusia	5
1. Organisasi	5
2. Sumber Daya manusia	10
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
A. Rencana Strategis (Renstra)	11
1. Visi	12
2. Misi	12
3. Tujuan	12
4. Sasaran Strategis	13
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	17
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Renstra	23
B. Capaian Kinerja	30
C. Analisis Capaian Kinerja	35
D. Realisasi Anggaran	63
BAB IV PENUTUP	66

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kinerja Tahun 2021
2. Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2021
3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021
4. Rencana Aksi 2021
5. Pemantauan Rencana Aksi 2021
6. Pengukuran Kinerja Tahun 2021
7. Indikator Kinerja
8. SOP Pengumpulan Data

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Sasaran Kegiatan Direktorat Operasi.....	13
Tabel 2. 2. Rencana Kerja Tahunan 2021	17
Tabel 2. 3. Perjanjian Kerja Direktorat Operasi.....	19
Tabel 3. 1. Hasil Capaian Renstra Direktorat Operasi Tahun 2015-2019	24
Tabel 3. 2. Capaian Renstra Direktorat Operasi Tahun 2020 dan 2021	26
Tabel 3. 3. Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021.....	31
Tabel 3. 4. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Pada Layanan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya	35
Tabel 3. 5. Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Unit Layanan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021	39
Tabel 3. 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Waktu Tanggap (Response Time) Pada Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya.....	40
Tabel 3. 7. Data Operasi terkait Response Time pada tahun 2021	41
Tabel 3. 8. Rata-Rata Response Time Per Kansar Tahun 2021	43
Tabel 3. 9. Rekap Rata-Rata Response Time, dan Response Time Pada Setiap Kecelakaan Pesawat, Kecelakaan Kapal, Bencana, Kondisi Membahayakan Manusia, Kecelakaan Penanganan Khusus Pada Tahun 2021	45
Tabel 3. 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya	46
Tabel 3. 11. Capaian Indikator Kinerja Pada Sasaran Terwujudnya Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya.....	48
Tabel 3. 12. Rekap Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian Dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021	49
Tabel 3. 13. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021	50

Tabel 3. 14. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya	52
Tabel 3. 15. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Penggantian Biaya Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya	56
Tabel 3. 16. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Terwujudnya Perencanaan Pengembangan dan Evaluasi Yang Baik dan Tepat Dengan Didukung Oleh Standar Prosedur Serta Kriteria di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dan tahun Sebelumnya	58
Tabel 3. 17. Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2021	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Direktorat Operasi Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017.....	7
Gambar 1. 2. Susunan organisasi Direktorat operasi berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020	7
Gambar 3. 1. Prosedur Pengumpulan Data	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/ atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

Lembaga pelaksana yang menyelenggarakan SAR ini adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dimana tata kerja dan organisasinya diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perpres tersebut menyatakan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pentingnya penyelenggaraan SAR tidak terbatas pada kepentingan Nasional, tetapi juga Internasional. Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa – bangsa (PBB), *International Civil Aviation Organization* (ICAO), *International Maritime Organization* (IMO), serta anggota *International Search and Rescue Advisory Group* (INSARAG), diwajibkan membentuk organisasi SAR yang memiliki kemampuan dan kesiapan melaksanakan koordinasi serta kegiatan operasi SAR di dalam wilayah tanggung jawabnya. Selain itu, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut mampu melakukan kerjasama dengan negara tetangga sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Wilayah Republik Indonesia yang terletak di antara jalur perhubungan 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera dianggap sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran internasional. Oleh karena itu, Indonesia bertanggung jawab dalam upaya keselamatan serta penyelamatan tanpa memandang bendera kebangsaan, jenis kegiatan maupun kepentingannya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus penerbangan dan pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami kecelakaan di wilayah Indonesia. Keberadaan organisasi SAR di suatu wilayah akan memberikan rasa aman dalam penerbangan dan pelayaran. Tanpa adanya organisasi dan jasa pelayanan SAR, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai “*black area*”, yang dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Peningkatan jumlah kecelakaan transportasi khususnya transportasi laut dan udara sekarang ini, menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standard penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan *International Civil Aviation Organization (ICAO)* dan *International Maritime Organization (IMO)*, sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaran SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga pada tahap tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan *response*, yang ditunjukkan oleh pengerahan unsur SAR, serta keberhasilan operasi SAR berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan diselamatkan. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggara SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR.

Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan–keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi mempunyai tugas penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah hingga unit kerja eselon II untuk bertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, tugas Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan serta kegiatan di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Operasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- b. penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- d. penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- e. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelaksanaan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- i. pengelolaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- j. penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan operasi pencarian dan pertolongan;
- k. pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;
- l. penyiapan penyusunan laporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan; dan
- m. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

C. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

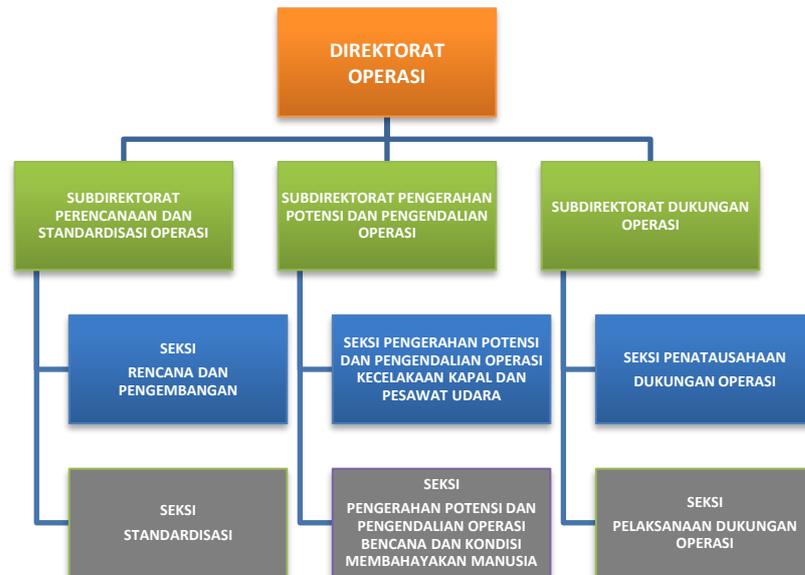
1. Organisasi

Bahwa sesuai dengan amanat Presiden Jokowi pada saat pelantikan Presiden pada 20 oktober 2019 mengamanatkan tentang penyederhanaan birokrasi, perampingan birokrasi dimaksudkan untuk

mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah, dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja pemerintah kepada publik. Terkait hal tersebut, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, melakukan penataan kembali organisasi dan tata kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, hasil penataan kembali organisasi dan tata kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tersebut tertuang dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan pada tanggal 23 November 2020. Dengan telah ditetapkannya Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020, maka Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 820), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Susunan organisasi Direktorat Operasi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu:

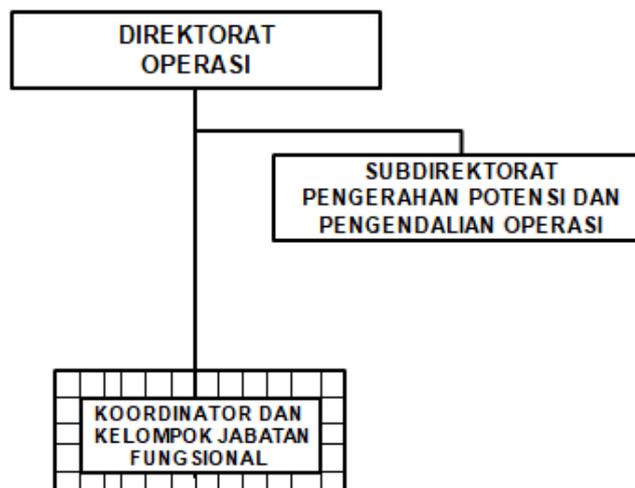
Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Direktorat Operasi Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2017



Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat operasi, terdiri atas:

- a. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. 2. Susunan organisasi Direktorat operasi berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020



Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, serta bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan

Dalam menjalankan tugas tersebut, Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- b. penyusunan rencana operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan permintaan dan pengerahan potensi pencarian dan pertolongan;
- d. pengendalian operasi pencarian dan pertolongan
- e. pelaksanaan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
- f. penyiapan bahan dan pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan; dan
- g. pelaksanaan kerja sama dan bantuan operasi pencarian dan pertolongan dalam dan luar negeri.

Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi terdiri atas kelompok jabatan fungsional

Selanjutnya berdasarkan hasil penataan organisasi dan penyederhanaan birokrasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, terdapat perubahan nomenklatur jabatan dan uraian tugas di lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : SK.KBSN-83/OT.05/II/BSN-2021 tentang nomenklatur jabatan dan uraian tugas di lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan yang ditetapkan oleh Kepala Badan pada tanggal 16 Februari 2021. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan tersebut, maka daftar nomenklatur di lingkungan Direktorat Operasi sebagai berikut:

a) Direktur Operasi

- 1) Koordinator Substansi Perencanaan dan Standardisasi Operasi
 - Analis Kebijakan Ahli Madya
 1. Subkoordinator Substansi Rencana dan Pengembangan Operasi – Analis Kebijakan Ahli Muda
 2. Subkoordinator Substansi Standardisasi – Analis Kebijakan Ahli Muda
 3. Analis Kebijakan Ahli Madya
 4. Analis Kebijakan Ahli Muda
 5. Analis Kebijakan Ahli Pertama
 6. Arsiparis Penyelia
 7. Arsiparis Mahir
 8. Arsiparis Terampil
 9. Analis Pengembangan Operasi Pencarian dan Pertolongan
 10. Penyusun Standardisasi Operasi
 11. Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
- 2) Kepala Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi
 1. Subkoordinator Substansi Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara – Analis Kebijakan Ahli Muda
 2. Subkoordinator Substansi Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia – Analis Kebijakan Ahli Muda
 3. Analis Kebijakan Ahli Madya
 4. Analis Kebijakan Ahli Muda
 5. Analis Kebijakan Ahli Pertama
 6. Arsiparis Penyelia
 7. Arsiparis Mahir
 8. Arsiparis Terampil
 9. Analis Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara

10. Analisis Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia
11. Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
- 3) Koordinator Substansi Dukungan Operasi – Analisis Kebijakan Ahli Madya
 1. Subkoordinator Substansi Penatausahaan Dukungan Operasi – Analisis Kebijakan Ahli Muda
 2. Subkoordinator Substansi Pelaksanaan Dukungan Operasi – Analisis Kebijakan Ahli Muda
 3. Analisis Kebijakan Ahli Madya
 4. Analisis Kebijakan Ahli Muda
 5. Analisis Kebijakan Ahli Pertama
 6. Arsiparis Ahli Muda
 7. Arsiparis Pertama
 8. Arsiparis Penyelia
 9. Arsiparis Mahir
 10. Arsiparis Terampil
 11. Analisis Biaya Operasi Pencarian dan Pertolongan
 12. Pengelola Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan
 13. Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran

2. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah pegawai di lingkungan Direktorat Operasi berjumlah 28 orang. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pada tahun 2021, Direktorat Operasi didukung oleh Sumber Daya Manusia, sehingga secara umum setiap pekerjaan pada Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan kinerja Direktorat Operasi dimasa mendatang masih diperlukan penambahan pegawai untuk melengkapi peta jabatan dan staf yang ada mengingat pegawai yang tersedia saat ini belum mencukupi untuk memenuhi peta jabatan Direktorat Operasi.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Direktorat Operasi merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Kedeputan Operasi SAR tahun 2020-2024. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (2) menetapkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga Wajib menyusun Renstra Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Di samping itu, Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Pasal 18 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Direktorat Operasi Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Direktorat Operasi dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

1. Visi

Visi Direktorat Operasi pada Renstra Direktorat Operasi 2020-2024 adalah

“Terwujudnya pelaksanaan operasi SAR yang handal, cepat dan aman pada setiap kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Operasi mempunyai misi yaitu:

“Melaksanakan kegiatan operasi SAR yang efisien dan efektif, melalui dukungan operasi SAR yang optimal”.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Direktorat Operasi dalam rangka mencapai sasaran dan program Direktorat Operasi. maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- a. Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- b. Meningkatnya waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. Meningkatnya koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- d. Meningkatnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- e. Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan;
- g. Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan.

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan sesuatu *outcome* yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu lima tahun rencana strategis. Direktorat Operasi dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya dirumuskan sasaran Kegiatan untuk dapat mengukur pencapaian tujuan dimaksud. Pengukuran keberhasilan ini dilakukan melalui indikator kinerja yang terukur.

Berikut adalah sasaran Kegiatan beserta Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Operasi:

Tabel 2. 1. Sasaran Kegiatan Direktorat Operasi

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
SK.1 Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.1 Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.2 Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan
SK.2 Meningkatnya waktu tanggap (response time) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.3 Waktu tanggap (response time) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)

SK.3 Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.4 Persentase koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.5 Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional
SK.4 Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.6 Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia
SK.5 Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.7 Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.8 Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.9 Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan

	IKSK.10 Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.11 Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan
SK.6 Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.12 Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan
	IKSK.13 Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan
SK.7 Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.14 Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan
	IKSK.15 Persentase penyusunan dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan

5. Arah Kebijakan dan Strategis

Arah kebijakan dan strategis Direktorat Operasi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran Direktorat Operasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
- b. Melaksanakan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi yang cepat serta penyelesaian administrasi dan pertanggungjawaban keuangan operasi pencarian dan pertolongan yang transparan dan akuntabel.
- c. Melaksanakan bimbingan teknis dan asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan.
- d. Melaksanakan penyusunan rencana operasi, pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, serta koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan secara cepat, tepat, handal, terukur sehingga mempercepat *response time*.
- e. Pelaksanaan pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan, sehingga dapat disusun kebutuhan dan pengembangan di bidang operasi pencarian dan pertolongan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

6. Program

Berdasarkan Rencana Strategi Direktorat Operasi Tahun 2020-2024, strategi dan kebijakan Direktorat Operasi dalam pelaksanaannya didukung 1 (satu) program yaitu “Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana”.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penetapan rencana capaian terhadap target indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis/sasaran program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra. RKT menguraikan sasaran strategis/sasaran program/kegiatan yang terdiri dari beberapa Indikator Kinerja (IK) serta beberapa target yang harus dicapai oleh pengemban amanah dalam hal ini pimpinan unit kerja sebagai pembuat janji. Berikut uraian tabel Rencana Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021.

Tabel 2. 2. Rencana Kerja Tahunan 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27	menit
Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100	%

Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100	%
Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100	%
Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100	%
	Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%

baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
---	--	-----	---

C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahunan 2021

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu bentuk kesepakatan kinerja yang harus diwujudkan oleh pimpinan unit kerja atau penerima amanah sebagai janji atau tanggung jawab kepada atasannya yang harus dicapai dalam suatu waktu tertentu. Dokumen PK ditandatangani oleh pembuat janji (pimpinan/penerima amanah) dan pimpinannya.

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2. 3. Perjanjian Kerja Direktorat Operasi

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27 menit
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%
5.	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolonga	100%

		Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100%
6.	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100%
		Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
7.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

		Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
--	--	--	------

Anggaran: Rp. 20.850.649.000,-

Untuk mengimplementasikan Perjanjian Kinerja sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, strategi yang digunakan Direktorat Operasi Basarnas adalah sebagai berikut:

a. Kebijakan

- 1) Meningkatkan kemampuan cepat tanggap atau waktu respons (*response time*) pencarian dan pertolongan pada kecelakaan, bencana, dan atau kondisi membahayakan manusia.
- 2) Meningkatkan pemenuhan estándar operasi pencarian dan pertolongan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara internasional.

b. Program

- 1) Pelaksanaan pengerahan potensi SAR dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan.
- 2) Pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan
- 3) Pelaksanaan evaluasi Operasi pencarian dan pertolongan serta penyusunan kebijakan teknis pencarian dan pertolongan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Renstra

Rencana Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap program diukur dengan menggunakan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama.

Hasil Capaian Indikator Kinerja Sasaran pada Rencana Strategis Direktorat Operasi yang tertuang dalam Renstra Direktorat Operasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Hasil Capaian Renstra Direktorat Operasi Tahun 2015-2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016			2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian %												
1. Meningkatnya Pelayanan Penyelenggaraan Operasi SAR	1. Persentase pelaksanaan asistensi teknis pencarian dan pertolongan kepada SMC dan pelayanan dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara, Kapal, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penggantian biaya	2. Persentase peningkatan transparansi penggantian biaya	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015			2016			2017			2018			2019		
		Target	Realisasi	Capaian %												
operasi pencarian dan pertolong-an.	operasi pencarian dan pertolongan bagi unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.															
3. Meningkatnya perencanaan dan evaluasi operasi pencarian dan pertolong-an.	3. Ketepatan dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi operasi pencarian dan pertolongan.	2 Dok	2 Dok	100 %	3 Dok	3 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %
4. Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis operasi pencarian dan pertolong-an.	4. Dokumen standardisasi prosedur tetap operasi Pencarian dan Pertolongan	4 Dok	4 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %	4 Dok	4 Dok	100 %	3 Dok	3 Dok	100 %

Adapun capaian renstra Direktorat Operasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian Renstra Direktorat Operasi Tahun 2020 dan 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan	27,2 menit	14,23 menit	147,68%	27 menit	18,07 menit	133,07%

	Pertolongan	husus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)						
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	0%	0%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%	100%	100%	100%	50%	50%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99,19%	99,19%	100%	98,64 %	98,64 %
5.	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

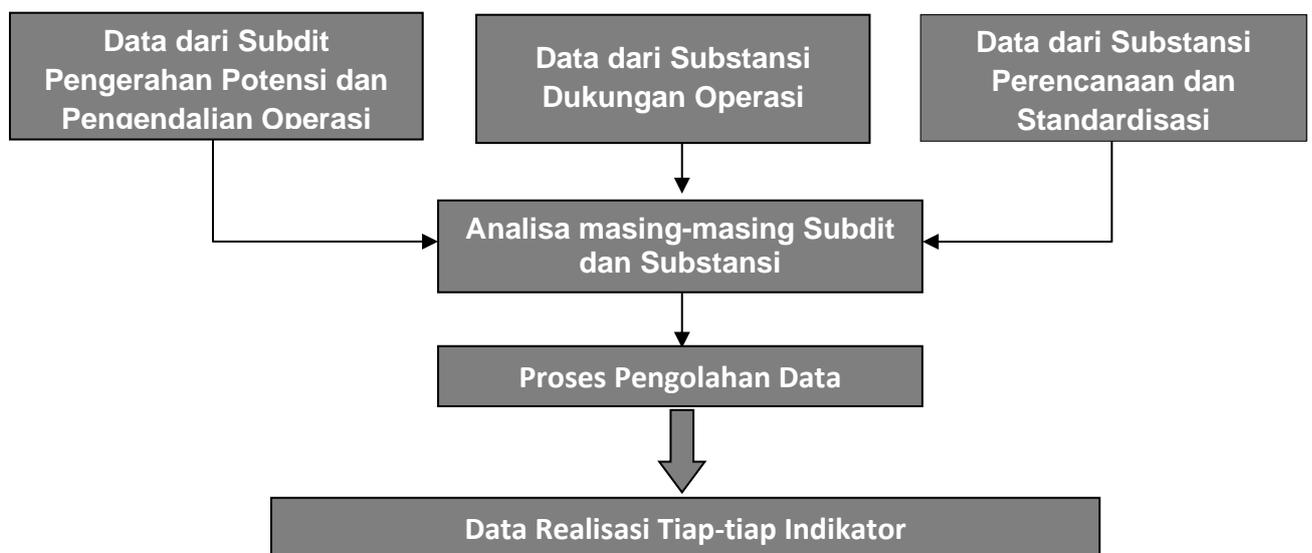
		Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	200%	200%
6.	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

7.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

B. Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap – tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh Sub Direktorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi, Substansi Dukungan Operasi, Substansi Perencanaan dan Standardisasi, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar 3.1.

Gambar 3. 1. Prosedur Pengumpulan Data



Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (key performancae indicator), dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik:

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

Capaian kinerja semakin menurun semakin baik:

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

Untuk capaian kinerja Direktorat Operasi pada tahun 2021 yaitu rata-rata 96,15%. Untuk mengetahui secara lengkap capaian kinerja Direktorat Operasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3. Capaian Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	1 Dok	100%
		Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	1 Dok	100%
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi	27 menit	18,07 menit	133,07%

		membahayakan manusia (menit)			
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	0 Dok	0%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	2 Dok	1 Dok	50%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	98,64 %	98,64 %
5.	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau	1 Dok	1 Dok	100%

	Pertolongan	rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan			
		Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	2 Dok	2 Dok	100%
		Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	1 Dok	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dok	1 Dok	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	3 Dok	6 Dok	200%
6.	Meningkatnya akuntabilitas penggantian	Persentase dokumen akuntabilitas	1 Dok	1 Dok	100%

	biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan			
		Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	1 Dok	100%
7.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dok	3 Dok	100%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dok	3 Dok	100%
Rata – Rata Capaian Kinerja (%)					96.15%

C. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Operasi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2019, dan tahun 2020) sebagai pembanding dengan capaian tahun 2021. Namun di beberapa sasaran dan indikator kinerja ditahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan sasaran dan indikator kinerja di tahun 2019, hal tersebut dikarenakan ditahun 2021 dalam perencanaan kerja menggunakan Rencana strategis Direktorat Operasi yang baru yaitu Renstra Tahun 2020 – 2024, dimana terdapat sasaran dan indikator kinerja yang tidak ada di dalam Rencana strategis Direktorat Operasi tahun 2015 – 2019 yang telah berakhir. Adapun seluruh capaian tujuan yang telah dilaksanakan akan diuraikan dalam capaian sasaran, sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi pencarian dan pertolongan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Pada Layanan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100
2. Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100

- a. Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output 1 dokumen yaitu telah dilaksanakan pengumpulan data operasi pencarian dan pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, Pengumpulan data tersebut dijadikan sebagai bahan dalam pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan, yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat secara umum dan khususnya kepada penerima layanan SAR secara langsung atas layanan operasi pencarian dan pertolongan.
- b. Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output 1 dokumen yaitu telah dilaksanakan asistensi operasi pencarian dan pertolongan yang ditujukan untuk membantu SMC secara teknis dalam penyelenggaraan operasi SAR, dengan pertimbangan hal tersebut diperlukan oleh SMC di daerah, atau dipandang perlu diberikan oleh Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, memberi masukan saran dan gagasan, memberikan dukungan pengerahan personel maupun sarana dan prasarana, membantu koordinasi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga operasi pencarian dan pertolongan dapat berjalan dengan efektif, efisien, aman dan handal sehingga terwujud kepuasan terhadap penerima layanan pencarian dan pertolongan. Pada tahun 2021, Direktorat Operasi telah melaksanakan Pelaksanaan kebijakan dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan melalui asistensi operasi SAR diantaranya:
 - 1) Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi) terhadap Kecelakaan Pesawat Udara Sriwijaya Air di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI pada koordinat 05°57'47.81"S – 106°34'10.76"E tanggal 9 s.d 22 Januari 2021. Tim SAR telah berhasil menemukan dan mengevakuasi 325 kantong *body part* (bagian tubuh korban), 68 kantong serpihan kecil pesawat dan 55 bagian badan pesawat. Berdasarkan temuan tersebut, tim DVI

Mabes Polri saat ini telah berhasil mengidentifikasi jumlah korban sebanyak 58 dari total 62 korban. Sedangkan serpihan badan pesawat yang ditemukan diserahkan kepada KNKT sebagai bahan investigasi penyebab kecelakaan.

- 2) Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi) terhadap kecelakaan kapal.
 - a) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal MV Barokah Jaya Tabrakan dengan MV Habco Pioneer di perairan Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 3 s.d 12 April 2021. Operasi SAR berlangsung selama 10 hari dengan jumlah korban 32 orang, 15 orang selamat, 4 orang meninggal dunia dan 13 orang tidak diketemukan. SMC Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.
 - b) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal Selam KRI Nanggala-402 tenggelam di Perairan Laut Bali tanggal 21 s.d 28 April 2021. Kecelakaan Kapal Selam KRI Nanggala-402 berkoordinat di $7^{\circ} 48' 0''$ S - $114^{\circ} 51' 0''$ E –dengan POB 53 orang pada tanggal 21 April 2021 pukul 04.25 WIB. Operasi Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan selama 7 hari dari tanggal 21 April s.d. 28 April 2021. Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto menunjuk langsung KASAL Laksamana TNI Yudo Margono sebagai kepala misi pencarian dan pertolongan (SMC).
- 3) Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi) terhadap bencana.
 - a) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di wilayah Jabodetabek pada tanggal 20 - 26 Februari 2021. Operasi Bencana banjir pada wilayah terdampak banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya, berlangsung selama 7 hari, jumlah korban yang di evakuasi 1.458 orang dalam keadaan selamat.

- b) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Gempa di Mamuju dan Majene pada tanggal 16 s.d. 22 Januari 2021. Operasi SAR berlangsung selama 7 hari dengan jumlah rincian korban 102 orang selamat, 20 orang meninggal dunia, dan 3 orang hilang.
 - c) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Kalimantan Selatan pada tanggal 16 - 20 Januari 2021. Operasi SAR berlangsung selama 5 hari dengan rincian korban 7.810 orang selamat, 24 orang meninggal.
 - d) Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Kab Flores Timur, Kabupaten Alor dan Kab Lembata, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 7 s.d 19 April 2021. Operasi SAR berlangsung selama 13 hari.
- 4) Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi) terhadap kondisi membahayakan manusia orang hanyut di Sungai Batang Gadis Desa Pasar Laru, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara pada tanggal 20 s.d 21 Mei 2021. Pelaksanaan Operasi SAR dilakukan 2 hari. SMC Kepala Kantor Medan. Jumlah Korban 1 Orang dalam keadaan meninggal Meninggal Dunia.
- 5) Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi) terhadap Kecelakaan dengan penanganan khusus Bis Sri Padma Kencana Masuk Jurang di Jl. Raya Wado – Malangbong 10 Maret 2021. Pelaksanaan Operasi SAR dilakukan dengan melibatkan personil Tim SAR Gabungan dengan hasil operasi SAR 37 orang selamat dan 29 meninggal dunia.

Terkait dengan sasaran meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, hal tersebut sejalan dengan Sasaran Program Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan

Kesiapsiagaan yaitu Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dengan indikator kinerja program yaitu Indeks Kepuasan masyarakat. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan hasil survey yang dilakukan setiap triwulan terhadap kepuasan masyarakat pada unit layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Badan Nasional Pencarian dan Perolongan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Unit Layanan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021

NO.	Survey	Indeks Kepuasan Masyarakat	Interval skor	Mutu/Kinerja Pelayanan Katagori
1.	Layanan Operasi SAR Triwulan I	86.72	81,26-100	A/Sangat Baik
2.	Layanan Operasi SAR Triwulan II	86.85	81,26-100	A/Sangat Baik
3.	Layanan Operasi SAR Triwulan III	88.84	81,26-100	A/Sangat Baik
4.	Layanan Operasi SAR Triwulan IV	90.02	81,26-100	A/Sangat Baik
	Rata-Rata	88.11	81,26-100	A/Sangat Baik

Berdasarkan survei kepuasan masyarakat di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada pada unit layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan sebesar 88.11 berada pada kategori Mutu A dan Kinerja Pelayanan Katagori "SANGAT BAIK" (pada interval 81,26 - 100,00).

Secara umum sasaran meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan telah mencapai target 100%, hal tersebut didukung oleh SDM yg berkompeten, sistem mekanisme prosedur, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan

pertolongan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dalam layanan operasi pencarian dan pertolongan.

- Sasaran kegiatan meningkatnya waktu tanggap (*response time*) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Waktu Tanggap (Response Time) Pada Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap (menit)	28 menit	15 menit	146,43	27,2 menit	14,23 menit	147,68	27 menit	18,07 menit	133,07
- kecelakaan kapal pesawat udara	28 menit	11,45 menit	159,11	27,2 menit	8,75 menit	167,83	27 menit	11,25 menit	158,33
- kecelakaan kapal	28 menit	20,18 menit	127,93	27,2 menit	17,90 menit	134,19	27 menit	19,72 menit	126,96
- bencana	28 menit	14,14 menit	149,50	27,2 menit	15,33 menit	143,64	27 menit	17,66 menit	134,59
- Kondisi membahayakan manusia	28 menit	16,38 menit	141,50	27,2 menit	18,60 menit	131,62	27 menit	17,23 menit	136,19
- Kecelakaan penanganan khusus	28 menit	12,70 menit	154,64	27,2 menit	10,59 menit	161,07	27 menit	13,07 menit	151,59

Berikut, kami tampilkan rekap data operasi terkait response time pada tahun 2021:

Tabel 3. 7. Data Operasi terkait Response Time pada tahun 2021

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			Total Ops SAR	Total Waktu Response time	rata-rata Response Time
		OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time			
1	BANDA ACEH	-	-	-	25	389,16	15,57	-	-	-	61	999,59	16,39	3	40,00	13,33	89	1.428,75	16,05
2	MEDAN	-	-	-	21	520,00	24,76	8	195,00	24,375	53	1.251,85	23,62	2	40,00	20,00	84	2.006,85	23,89
3	PADANG	-	-	-	8	120,00	15,00	8	119,90	14,988	57	853,54	14,97	3	45,00	15,00	76	1.138,44	14,98
4	PEKANBARU	-	-	-	26	392,00	15,08	3	45,00	15	29	402,00	13,86	-	-	-	58	839,00	14,47
5	JAMBI	1	5,00	5	7	100,00	14,29	-	-	-	28	495,00	17,68	2	35,00	17,50	38	635,00	16,71
6	BENGKULU	-	-	-	8	132,00	16,50	2	30,00	15	17	245,20	14,42	-	-	-	27	407,20	15,08
7	PALEMBANG	-	-	-	12	180,00	15,00	1	15,00	15	30	450,00	15,00	-	-	-	43	645,00	15,00
8	LAMPUNG	-	-	-	10	130,00	13,00	3	45,00	15	22	311,89	14,18	1	5,00	5,00	36	491,89	13,66
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	17	1.374,50	80,85	3	39,90	13,3	20	300,00	15,00	-	-	-	40	1.714,40	42,86
10	PANGKALPINANG	-	-	-	24	597,50	24,90	4	90,00	22,5	17	425,00	25,00	-	-	-	45	1.112,50	24,72
11	NATUNA	-	-	-	12	298,00	24,83	1	10,00	10	5	98,00	19,60	-	-	-	18	406,00	22,56
12	MENTAWAI	-	-	-	17	253,00	14,88	-	-	-	2	47,00	23,50	-	-	-	19	300,00	15,79
13	BANTEN	-	-	-	15	271,00	18,07	-	-	-	17	337,99	19,88	-	-	-	32	608,99	19,03
14	JAKARTA	1	10,00	10	5	50,00	10,00	2	23,00	11,5	47	483,05	10,28	-	-	-	55	566,05	10,29
15	BANDUNG	-	-	-	13	231,99	17,85	15	264,78	17,652	90	1.539,96	17,11	4	45,00	11,25	122	2.081,73	17,06
16	SEMARANG	-	-	-	13	575,01	44,23	12	159,98	13,332	108	1.593,91	14,76	3	35,00	11,67	136	2.363,90	17,38
17	SURABAYA	-	-	-	33	644,00	19,52	10	195,00	19,5	121	2.300,03	19,01	4	55,00	13,75	168	3.194,03	19,01
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	1	20,00	20	30	506,00	16,87	10	128,00	12,80	41	654,00	15,95
19	DENPASAR	-	-	-	26	542,75	20,88	3	60,00	20	52	942,96	18,13	3	32,00	10,67	84	1.577,71	18,78
20	MATARAM	-	-	-	15	341,00	22,73	4	75,00	18,75	26	571,00	21,96	1	4,00	4,00	46	991,00	21,54
21	KUPANG	-	-	-	16	316,70	19,79	4	105,00	26,25	17	283,00	16,65	-	-	-	37	704,70	19,05
22	MAUMERE	-	-	-	14	199,90	14,28	7	125,00	17,857	10	168,00	16,80	-	-	-	31	492,90	15,90
23	PONTIANAK	-	-	-	46	714,52	15,53	10	163,00	16,3	27	445,99	16,52	-	-	-	83	1.323,51	15,95
24	BALIKPAPAN	-	-	-	29	543,00	18,72	8	153,00	19,125	24	478,80	19,95	-	-	-	61	1.174,80	19,26
25	BANJARMASIN	-	-	-	17	322,99	19,00	7	130,00	18,571	35	612,05	17,49	1	17,00	17,00	60	1.082,04	18,03
26	MANADO	-	-	-	12	260,00	21,67	3	60,00	20	18	334,97	18,61	-	-	-	33	654,97	19,85

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			Total Ops SAR	Total Waktu Response time	rata-rata Response Time
		OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time	OPS SAR	total Response time	rata-rata Response Time			
27	GORONTALO	-	-	-	15	223,00	14,87	7	100,00	14,286	19	285,02	15,00	-	-	-	41	608,02	14,83
28	PALU	-	-	-	23	467,28	20,32	6	125,00	20,833	20	356,22	17,81	-	-	-	49	948,50	19,36
29	MAKASSAR	-	-	-	40	652,61	16,32	13	208,00	16	47	707,78	15,06	1	16,00	16,00	101	1.584,39	15,69
30	KENDARI	-	-	-	49	880,77	17,97	-	-	-	27	507,99	18,81	-	-	-	76	1.388,76	18,27
31	AMBON	-	-	-	54	766,00	14,19	1	11,00	11	19	217,80	11,46	1	12,00	12,00	75	1.006,80	13,42
32	TERNATE	-	-	-	30	544,00	18,13	1	20,00	20	11	214,00	19,45	-	-	-	42	778,00	18,52
33	SORONG	-	-	-	25	496,00	19,84	2	21,00	10,5	11	191,00	17,36	-	-	-	38	708,00	18,63
34	MANOKWARI	-	-	-	8	136,00	17,00	1	20,00	20	12	307,00	25,58	-	-	-	21	463,00	22,05
35	BIAK	-	-	-	23	305,00	13,26	-	-	-	5	105,00	21,00	-	-	-	28	410,00	14,64
36	JAYAPURA	-	-	-	8	80,00	10,00	1	10,00	10	9	90,00	10,00	-	-	-	18	180,00	10,00
37	TIMIKA	1	20,00	20	19	419,98	22,10	-	-	-	14	210,00	15,00	-	-	-	34	649,98	19,12
38	MERAUKE	1	10,00	10	13	201,00	15,46	-	-	-	2	35,00	17,50	-	-	-	16	246,00	15,38
39	PALANGKARAYA	-	-	-	6	105,00	17,50	3	60,00	20	6	120,00	20,00	-	-	-	15	285,00	19,00
40	CILACAP	-	-	-	13	246,99	19,00	1	20,00	20	37	712,97	19,27	2	20,00	10,00	53	999,96	18,87
41	TARAKAN	-	-	-	19	344,90	18,15	1	15,00	15	8	145,00	18,13	-	-	-	28	504,90	18,03
42	MAMUJU	-	-	-	8	132,00	16,50	4	62,00	15,5	18	366,49	20,36	1	20,00	20,00	31	580,49	18,73
43	NIAS	-	-	-	17	495,00	29,12	4	100,00	25	15	375,00	25,00	-	-	-	36	970,00	26,94
36	JAYAPURA	-	-	-	8	80,00	10,00	1	10,00	10	9	90,00	10,00	-	-	-	18	180,00	10,00
JUMLAH		4	45,00	11,25	811	15.994,55	19,72	164	2.895,56	17,66	1.243	21.423,05	17,23	42	549,00	13,07	2.264	40.907.16	18,07

Dari data tersebut didapat rekap rata-rata response time per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8. Rata-Rata Response Time Per Kansar Tahun 2021

NO	KANTOR SAR	Kec. Pesawat Udara	Kec. Kapal	Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Kec. Penanganan Khusus
		Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Response Time	Rata-Rata Response Time
1	BANDA ACEH	-	15.57	-	16.39	13.33
2	MEDAN	-	24.76	24.38	23.62	20.00
3	PADANG	-	15.00	14.99	14.97	15.00
4	PEKANBARU	-	15.08	15.00	13.86	-
5	JAMBI	5.00	14.29	-	17.68	17.50
6	BENGKULU	-	16.50	15.00	14.42	-
7	PALEMBANG	-	15.00	15.00	15.00	-
8	LAMPUNG	-	13.00	15.00	14.18	5.00
9	TANJUNG PINANG	-	80.85	13.30	15.00	-
10	PANGKALPINANG	-	24.90	22.50	25.00	-
11	NATUNA	-	24.83	10.00	19.60	-
12	MENTAWAI	-	14.88	-	23.50	-
13	BANTEN	-	18.07	-	19.88	-
14	JAKARTA	10.00	10.00	11.50	10.28	-
15	BANDUNG	-	17.85	17.65	17.11	11.25
16	SEMARANG	-	44.23	13.33	14.76	11.67
17	SURABAYA	-	19.52	19.50	19.01	13.75
18	YOGYAKARTA	-	-	20.00	16.87	12.80
19	DENPASAR	-	20.88	20.00	18.13	10.67
20	MATARAM	-	22.73	18.75	21.96	4.00

21	KUPANG	-	19.79	26.25	16.65	-
22	MAUMERE	-	14.28	17.86	16.80	-
23	PONTIANAK	-	15.53	16.30	16.52	-
24	BALIKPAPAN	-	18.72	19.13	19.95	-
25	BANJARMASIN	-	19.00	18.57	17.49	17.00
26	MANADO	-	21.67	20.00	18.61	-
27	GORONTALO	-	14.87	14.29	15.00	-
28	PALU	-	20.32	20.83	17.81	-
29	MAKASSAR	-	16.32	16.00	15.06	16.00
30	KENDARI	-	17.97	-	18.81	-
31	AMBON	-	14.19	11.00	11.46	12.00
32	TERNATE	-	18.13	20.00	19.45	-
33	SORONG	-	19.84	10.50	17.36	-
34	MANOKWARI	-	17.00	20.00	25.58	-
35	BIAK	-	13.26	-	21.00	-
36	JAYAPURA	-	10.00	10.00	10.00	-
37	TIMIKA	20.00	22.10	-	15.00	-
38	MERAUKE	10.00	15.46	-	17.50	-
39	PALANGKARAYA	-	17.50	20.00	20.00	-
40	CILACAP	-	19.00	20.00	19.27	10.00
41	TARAKAN	-	18.15	15.00	18.13	-
42	MAMUJU	-	16.50	15.50	20.36	20.00
43	NIAS	-	29.12	25.00	25.00	-

untuk rekap rata-rata response time, dan response time pada setiap kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, Bencana, Kondisi membahayakan manusia, kecelakaan penanganan khusus pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Rekap Rata-Rata Response Time, dan Response Time Pada Setiap Kecelakaan Pesawat, Kecelakaan Kapal, Bencana, Kondisi Membahayakan Manusia, Kecelakaan Penanganan Khusus Pada Tahun 2021

No.	Jenis	Rata - Rata Response Time
1	Kec. Pesawat Udara	11.25
2	Kec. Kapal	19.72
3	Bencana	17.66
4	Kondisi Membahayakan Manusia	17.23
5	Kec. Penanganan Khusus	13.07

Sedangkan *respon time* secara keseluruhan pada total sejumlah 2.265 operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada tahun 2021 yaitu 18,07 menit.

Waktu tanggap merupakan waktu semenjak berita diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Dari analisis perhitungan Indikator kinerja waktu tanggap (*response time*) pada operasi pencarian dan pertolongan dalam penanganan kecelakaan/ bencana/ kondisi membahayakan manusia di atas, dapat dilihat bahwa capaian telah mencapai target, walaupun terdapat kendala di lapangan tetapi masih dapat memenuhi capaian, dari target 27 menit, tercapai yaitu 18,07 menit. Hasil analisis perhitungan didapat dari hasil *response time* di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan di seluruh Indonesia pada tahun 2021 yang secara umum untuk response time Basarnas pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020, namun masih memenuhi target, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor diantaranya kondisi alam yang dihadapi berupa cuaca yang ekstrim, kondisi beberapa sarana yang *unserviceable* dan sedang dalam perbaikan. Terkait dengan hal tersebut maka untuk meningkatkan waktu tanggap (*respon time*) diperlukan manajemen pemeliharaan sarana pencarian dan pertolongan yang lebih baik.

Dalam mendukung meningkatnya waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan, pada tahun 2021, Direktorat Operasi telah melaksanakan kegiatan Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan yang terlaksana 100% dengan output target 3 dokumen dan teralisasi 3 dokumen. Kegiatan uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di 3 (tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu Surabaya, Palembang, dan Cilacap, untuk menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan suatu operasi pencarian dan pertolongan oleh seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap peraturan dan pedoman standar operasi yang ditetapkan, mengevaluasi pemenuhan kebutuhan operasi pencarian dan pertolongan di seluruh kantor pencarian dan pertolongan, sehingga dapat meningkatkan *response time* dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

3. Sasaran meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	N/A	N/A	N/A	2 Dok	2 Dok	100	1 Dok	0 Dok	0
2. Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	2 Dok	1 Dok	50

- a. Persentase koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan tercapai 0 % dengan target 1 dokumen dan realisasi output 0 dokumen. Capaian 0% tersebut dikarenakan, yang semula di targetkan terlaksananya kegiatan Rapat Koordinasi Pencarian dan Pertolongan yang bertujuan terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerjasama antar Kementerian dan Lembaga serta potensi pencarian dan pertolongan dalam Pelaksanaan Operasi pencarian dan pertolongan, dikarenakan pada tahun 2021, kegiatan tersebut dengan anggaran Rp. 240.000.000,- mengalami efisiensi/*recofusing* seluruh anggaran, maka kegiatan rapat koordinasi pencarian dan pertolongan tidak dapat dilaksanakan.

Namun begitu, dalam hal koordinasi dengan Kementerian dan Lembaga serta potensi pencarian dan pertolongan dapat dilaksanakan melalui *briefing* dan *debriefing* pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga dapat meningkatkan koordinasi yang baik dan cepat dapat meningkatkan meningkatkan kinerja operasi pencarian dan pertolongan.

- b. Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional tercapai 50 % dari target 2 dokumen, realisasi output 1 dokumen yaitu terlaksanakannya kegiatan *Insarag Meeting Group* dimana Indonesia menjadi bagian dari anggota INSARAG di kawasan Asia Pasifik dan Basarnas secara reguler mengirimkan wakilnya pada pertemuan ini dimana merupakan kesempatan untuk dapat bersinergi, bertukar pengalaman dan pandangan serta menjalin kerjasama dengan pihak lain (Pemerintah atau NGO) yang lebih erat di bidang *Urban Search and Rescue* (USAR). Sesuai metodologi INSARAG yang diadopsi dan diadaptasi secara nasional melalui mekanisme *National Accreditation Process* (NAP). Kegiatan *Insarag Meeting Group* dari anggaran sebesar Rp. 299.796.000,- terealisasi sebesar Rp. 299.103.820,- dengan persentase 99,77%.

Sedangkan target 1 dokumen lainnya tidak tercapai yaitu kegiatan *IMO* dan *ICAO Meeting Group*. Hal tersebut dikarenakan dari anggaran *IMO*

dan *ICAO Meeting Group* sebesar Rp. 300.000.000,- mengalami efisiensi/*refocusing* seluruh anggaran sehingga kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.

Meskipun adanya efisiensi pada *IMO* dan *ICAO Meeting Group* sehingga tidak dapat memenuhi target sebesar 100% namun pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional seperti *Insarag Meeting Group* tetap dapat mendukung dalam pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

4. Sasaran terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan SAR dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 11. Capaian Indikator Kinerja Pada Sasaran Terwujudnya Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan	100	98,78	98,78	100	99,19	99,19	100	98,64	98,64

35	BIAK	-	-	-	-	23	119	3	6	-	-	-	-	5	3	1	1	-	-	-	-
36	JAYAPURA	-	-	-	-	8	22	1	2	1	-	-	-	9	3	5	2	-	-	-	-
37	TIMIKA	1	-	3	-	19	126	2	7	-	-	-	-	14	17	8	5	-	-	-	-
38	MERAUKE	1	4	-	-	13	41	8	9	-	-	-	-	2	1	1	-	-	-	-	-
39	PALANGKARAYA	-	-	-	-	6	12	8	8	3	173	-	-	6	3	3	2	-	-	-	-
40	CILACAP	-	-	-	-	13	42	10	2	1	-	3	-	37	1	32	5	2	82	-	-
41	TARAKAN	-	-	-	-	19	66	15	2	1	-	1	-	8	5	7	1	-	-	-	-
42	MAMUJU	-	-	-	-	8	151	-	2	4	162	110	3	18	4	12	3	1	7	3	-
43	NIAS	-	-	-	-	17	105	2	21	4	441	-	-	15	5	8	6	-	-	-	-
JUMLAH		4	127	62	3	811	4.811	441	401	164	38.936	599	87	1.243	637	997	153	42	205	63	2

Sedangkan persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2021 dalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13. Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021

No	Jenis	Jumlah Korban (Orang)	Status Korban						Persentase Keberhasilan
			S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	Kecelakaan Pesawat Udara	192	127	66,15%	62	32,29%	3	1,56%	98,44%
2	Kecelakaan Kapal	5.653	4.811	85,11%	441	7,80%	401	7,09%	92,91%
3	Bencana	39.622	39.936	98,27%	599	1,51%	87	0,22%	99,78%
4	Kondisi Membahayakan Manusia	1.787	637	35,65%	997	55,79%	153	8,56%	91,44%
5	Kec. Dengan Penanganan Khusus	270	205	75,93%	63	23,33	2	0,74%	99,26%
Jumlah Total		47.524	44.716	94,09%	2.162	4,55%	646	1,36%	98,64%

Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan merupakan persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus yang berhasil di evakuasi. Persentase keberhasilan evakuasi korban sebesar 98,64% didukung oleh SDM yang profesional,

serta sarana dan dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, khususnya dalam terwujudnya keberhasilan evakuasi korban. Namun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 99,19%, jika melihat dari data maka korban yang banyak hilang atau tidak ditemukan paling banyak terdapat pada kecelakaan kapal dan kondisi membahayakan manusia, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti:

- a) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Basarnas
- b) faktor cuaca yang ekstrim
- c) lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

Dalam hal capaian output sasaran kegiatan terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, pada tahun 2021 ini tercapai 0 % dengan target 1 dokumen dan realisasi output 0 dokumen. Capaian 0% tersebut dikarenakan, yang semula di targetkan terlaksananya kegiatan Rapat kerja teknis Pencarian dan Pertolongan yang bertujuan peningkatan kualitas petugas pencarian dan pertolongan diantaranya peningkatan kemampuan dalam segi teknis operasi dan manajerial serta kerjasama petugas pencarian dan pertolongan untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan, sehingga tercapai keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan, terutama terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan pencarian dan pertolongan, dikarenakan pada tahun 2021 kegiatan tersebut dengan anggaran Rp. 220.000.000,- mengalami efisiensi/*recofusing* seluruh anggaran, maka kegiatan rapat koordinasi pencarian dan pertolongan tidak dapat dilaksanakan.

Namun begitu, pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dalam hal koordinasi terkait keberhasilan evakuasi korban dapat dilaksanakan melalui *briefing* dan *debriefing* pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sehingga dapat meningkatkan Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia dapat meningkatkan kinerja operasi pencarian dan pertolongan.

5. Sasaran meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan dengan indikator kinerja kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 14. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100
2. Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	2 Dok	2 Dok	100	2 Dok	2 Dok	100
3. Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	2 Dok	2 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100
4. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	1 Dok	1 Dok	100
5. Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	2 Dok	2 Dok	100	3 Dok	6 Dok	200

- a. Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output 1 (satu) dokumen yaitu

terselesaikannya dokumen rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

- b. Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output 2 (dua) dokumen terselesaikan yaitu:
 - 1) Penyiapan Berita SAR/Telegram pergerakan helikopter/kapal pada setiap operasi pencarian dan pertolongan yang membutuhkan pergerakan helikopter/kapal.
 - 2) Pelaksanaan administrasi persuratan diantaranya persuratan permohonan dukungan operasi pencarian dan pertolongan, surat perintah tugas bagi personil yang melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan dan lain - lainnya.
- c. Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100%. Direktorat operasi telah melaksanakan dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan untuk mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dalam hal penyiapan sarana, logistik dan perbekalan dengan output target 1 (satu) dokumen dan terelisasi 1 (satu) dokumen terselesaikan yaitu telah dilaksanakan kegiatan gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan, kegiatan tersebut untuk kesiapan dukungan operasi diantaranya pasukan operasi pencarian dan pertolongan, alat utama dan peralatan untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Capaian Kegiatan gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, dengan realisasi 1 (satu) dokumen. Kegiatan gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 497.909.500,- Persentase realisasi 99,60%.
- d. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan target 1 (satu) dokumen, dan teralisasi 1 (satu) dokumen terselesaikan yaitu telah dilaksanakan pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 200% dengan target 3 (tiga) dokumen dan teralisasi 6 (enam) dokumen terselesaikan yaitu telah dilaksanakan pembinaan pengerahan dan pengendalian *Basarnas Special Group* (BSG) dalam operasi pencarian dan pertolongan, yaitu :

1) Latihan Kesamaptaaan *Basarnas Special Group* (BSG)

Kegiatan latihan kesamaptaaan *Basarnas Special Group* ini dilaksanakan dalam rangka untuk mengasah/melatih kemampuan fisik yang optimal bagi setiap personil *Basarnas Special Group*, dengan adanya kemampuan fisik atau jasmaniah yang dimiliki baik maka harapannya kemampuan psikis juga baik, sehingga tercipta kesiapan baik fisik maupun psikis bagi setiap personil *Basarnas Special Group*, terwujud tenaga BSG yang handal, militan dan profesional dalam melaksanakan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

2) Kegiatan *Emergency Response Diving* (ERDI) Level 1 bagi personil *Basarnas Special Group* (BSG) *Tender Technician*. Kegiatan ini untuk menambah wawasan bagi anggota *Basarnas Special Group* (BSG) dan referensi ilmu di bidang *rescue* khususnya pada *underwater rescue* untuk mengasah/melatih kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di medan *underwater*. Ruang lingkup kegiatan meliputi perhitungan rumus SAC dan DCR, pola pencarian korban, komunikasi antara tender dan diver pada saat penyelaman, penanganan barang bukti dan korban di dalam air, penanganan darurat terhadap anggota tim yang mengalami masalah pada saat penyelaman.

3) Kegiatan Latihan *Urban Search and Rescue* dalam rangka Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian *Basarnas Special Group* (BSG) dalam operasi pencarian dan pertolongan.

Kegiatan ini untuk mengasah/melatih kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan di medan *Urban SAR*. Dalam kegiatan ini meliputi pemasangan peralatan SAR, Teknik *Cutting and Breaking*, memasang peralatan *Lifting and Towing*, Melakukan Teknik *Shoring and Stabilisation*. Kegiatan ini sangat penting untuk menunjang operasi pencarian dan pertolongan di gedung runtuh dan ruang terbatas mengingat rasio kecelakaan di musibah lainnya sangat tinggi.

- 4) Kegiatan *Refresh Underwater Rescue Dive Personil Basarnas Spesial Group* (BSG) dalam rangka Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi pencarian dan pertolongan.

Tujuan kegiatan ini meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam *underwater rescue*, mengasah/melatih keterampilan BSG dalam melaksanakan operasi SAR dalam rangka penyelamatan dan evakuasi di perairan.

- 5) *Workshop urban SAR Basarnas Spesial Grup* tahun 2021, kegiatan ini untuk memberikan dan meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya pencarian dan pertolongan dibidang *Urban Search and Rescue* (USAR) sesuai dengan standar internasional yang telah dibakukan dalam *Insarag Guidelines*.

- 6) *Public Safety Diving* BSG.

Maksud dari kegiatan latihan ini adalah meningkatkan dan mengasah/melatih kemampuan serta keterampilan anggota BSG pada penyelamatan korban di kedalaman air khususnya pada perairan terbuka dengan keadaan yang berarus, terkontaminasi dan *visibility* terbatas serta berbagai kecelakaan perairan dimana terdapat potensi membahayakan untuk dilaksanakan penyelaman.

Dengan adanya pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam operasi pencarian dan pertolongan maka dapat tercipta kesiapan pada satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan yang dapat

meningkatkan pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

Kegiatan pembinaan pengerahan dan pengendalian BSG dalam operasi pencarian dan pertolongan dari aspek keuangan dengan anggaran Rp.676.301.000,- terealisasi sebesar Rp. 675.542.750,- Persentase realisasi 99,89%.

Secara umum pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan pencarian dan pertolongan telah mencapai target yaitu 100%, hal tersebut didukung oleh SDM yang profesional, sarana dan prasarana dan anggaran dan prosedur kerja yang mendukung untuk pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan.

6. Sasaran meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 15. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Penggantian Biaya Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	1 Dok	1 Dok	100	12 Dok	12 Dok	100	5 Dok	5 Dok	100
2. Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	N/A	1 Dok	1 Dok	100	1Dok	1 Dok	100

- a. Capaian Indikator Kinerja Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan terlaksana 100% dengan output target 5 (lima) dokumen dan teralisasi 5 (lima) dokumen terselesaikan yaitu:

- 1) terselesaikannya 1 (satu) dokumen akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan yaitu akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan pada operasi pencarian dan pertolongan yang diasistensi oleh Kantor Pusat ke Kantor Pencarian dan Pertolongan;

Kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan berupa kegiatan dukungan pengerahan dan pengendalian operasi SAR dari aspek keuangan dengan anggaran Rp. 7.342.417.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.722.188.486,-. Persentase realisasi 91,55%.

- 2) Pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan di 4 (empat) Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu Cilacap, Merauke, Denpasar, dan Bandung. Kegiatan ini dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Kantor Pusat sebagai pengawas dan regulator terhadap satuan kerja dibawahnya serta memberikan arahan tentang pedoman administrasi biaya operasi yang dilaksanakan sehingga terwujud pertanggungjawaban biaya operasi pencarian dan pertolongan yang akuntabel. Capaian Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, target 4 (empat) dokumen dengan realisasi 4 (empat) dokumen.

Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan dari aspek anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- dan teralisasi sebesar Rp. 199.497.185,- dengan persentase sebesar 99,75%.

- b. Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output target 1 (satu) dokumen dan teralisasi 1 (satu) dokumen terselesaikan yaitu laporan dukungan operasi pencarian dan pertolongan pada operasi pencarian dan pertolongan yang diasistensi oleh Kantor Pusat ke Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Secara umum pelaksanaan akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan telah mencapai target yaitu 100%, hal tersebut didukung oleh SDM yang profesional, sarana dan prasarana dan anggaran dan prosedur kerja yang mendukung untuk meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan.

7. Sasaran terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 16. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pada Sasaran Terwujudnya Perencanaan Pengembangan dan Evaluasi Yang Baik dan Tepat Dengan Didukung Oleh Standar Prosedur Serta Kriteria di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dan tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	T	R	%	T	R	%	T	R	%
	2019			2020			2021		
1. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	4 Dok	4 Dok	100	3 Dok	3 Dok	100	3 Dok	3 Dok	100
2. Persentase dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	3 Dok	3 Dok	100	2 Dok	2 Dok	100	3 Dok	3 Dok	100

- a. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100%

dengan output target 3 dokumen dan teralisasi 3 dokumen terselesaikan yaitu telah dilaksanakan

1) Asistensi Rencana Kontigensi

Kegiatan Asistensi Rencana Kontigensi diikuti oleh seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan serta perwakilan unit kerja terkait dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Pusat sebagai pengawas dan regulator terhadap satuan kerja dibawahnya serta memberikan arahan tentang penyusunan Rencana Kontingensi. Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mensosialisasi Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Pencarian dan Pertolongan, bimbingan teknis penyusunan rencana kontingensi, evaluasi dokumen rencana kontingensi yang telah disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan serta untuk mengetahui kendala dan hambatan yang dihadapi oleh seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam penyusunan Rencana Kontingensi. Capaian Kegiatan Asistensi Rencana Kontigensi terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen. Dari aspek anggaran kegiatan Asistensi Rencana Kontigensi sebesar Rp. 125.712.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 124.178.055,- dengan persentase 98,78%.

2) Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Kegiatan ini merupakan wahana koordinasi dan evaluasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang telah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia di tahun 2021 dihadiri oleh perwakilan seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan serta unit kerja di lingkungan Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dari hasil evaluasi operasi ini akan dijadikan bahan pertimbangan pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan, sehingga pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat dilakukan lebih baik lagi, serta bahan untuk menyempurnakan peraturan, SOP, dalam bidang operasi pencarian dan pertolongan.

Capaian Kegiatan evaluasi pencarian dan pertolongan sebesar 100%, target 1 dokumen, dengan realisasi 1 dokumen. Dari aspek anggaran kegiatan evaluasi pencarian dan pertolongan sebesar Rp. 58.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 56.590.000,- dengan persentase realisasi 97,23%.

3) Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Operasi menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mendapatkan informasi yang lebih obyektif tentang kemajuan pelaksanaan pelayanan publik di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Melalui monitoring dan evaluasi diharapkan dapat diketahui tingkat pencapaian hasil, kemajuan, dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan reformasi birokrasi khususnya dalam peningkatan pelayanan publik untuk selanjutnya dijadikan masukan dalam perbaikan pelayanan publik berikutnya. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pelayanan publik juga dilaksanakan Pelatihan Budaya Pelayanan Prima agar dapat meningkatkan kepuasan masyarakat selaku penerima layanan serta reuiu standar pelayanan publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Capaian Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. tingkat capaian sebesar 100%, dengan realisasi 1 dokumen. Dari aspek anggaran kegiatan evaluasi pencarian dan pertolongan sebesar Rp. 209.680.000,- terealisasi sebesar Rp. 209.674.900,- dengan persentase realisasi 100%.

b. Persentase dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan terlaksana 100% dengan output target 3 dokumen dan teralisasi 3 dokumen terselesaikan yaitu:

1) Penyusunan Batas Wilayah Tanggung Jawab Kantor Pencarian dan Pertolongan

Penyusunan rancangan peraturan ini merupakan tindak lanjut atas ketentuan *ketentuan International Coneyntion On Maritime Search and Rescue 1979, Chicago Convention 1944, International Standards and Recommended Practise Anex 12, dan International Aeronautical and Mritime Search and Rescue Manual*, setiap negara harus membentuk atau memiliki layanan pencarian dan pertolongan yang efektif berdasarkan wilayah udara, maritim, dan perjanjian kerja sama dengan negara lain. Penyusunan rancangan peraturan ini juga sesuai dengan kebutuhan organisasi Basarnas saat ini. Penyusunan pengaturan ini mengatur tentang wilayah pencarian dan pertolongan Indonesia secara keseluruhan dan terbagi atas subwilayah Pencarian dan Pertolongan untuk efektifitas pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Capaian Kegiatan Penyusunan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang *Basarnas Special Group (BSG)* terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen. Dari aspek anggaran kegiatan tersebut sebesar Rp. 158.120.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 157.934.350,- dengan persentase 99,88%.

2) Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan ini merupakan suatu aturan teknis pada setiap tahapan-tahapan kegiatan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di lapangan mulai dari prosedur standar sampai kepada instruksi kerja dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan operasi pencarian dan pertolongan.

Capaian Kegiatan Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, target 1 dokumen dengan realisasi 1

dokumen. Dari aspek anggaran, kegiatan tersebut sebesar Rp. 28.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 27.773.900,- dengan persentase 96.44%.

- 3) Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Penghargaan Berupa Uang, Barang dan Pelatihan Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Kepada Selain ASN, TNI/Polri

Penyusunan ini terkait pengaturan teknis pemberian penghargaan berupa bantuan uang, barang, dan pelatihan teknis di bidang Pencarian dan pertolongan kepada setiap orang yang berjasa dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan selain Aparatur Sipil Negara, Prajurit Tentara Nasional Indonesia, dan Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Capaian Kegiatan Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Penghargaan Berupa Uang, Barang dan Pelatihan Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Kepada Selain ASN, TNI/Polri terlaksana dengan persentase tingkat capaian sebesar 100%, target 1 dokumen dengan realisasi 1 dokumen. Dari aspek anggaran, kegiatan tersebut sebesar Rp. 150.775.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 150.773.000,- dengan persentase 100%.

Hasil dari penyusunan peraturan tersebut, akan dapat dijadikan pedoman, petunjuk teknis bagi Basarnas dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara umum sasaran terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan pencarian dan pertolongan telah mencapai target 100%, hal tersebut didukung oleh SDM, sarana dan prasarana dan anggaran dan prosedur kerja yang mendukung untuk capain target sasaran dimaksud.

D. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Direktorat Operasi pada tahun Anggaran 2021 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu yang semula Rp. 20.850.649.000,- karena mengalami *refocusing*/efisiensi anggaran serta pergeseran sebagian anggaran ke Kantor Pencarian dan Pertolongan maka pagu akhir menjadi Rp. 10.632.749.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.10.003.714.870,- atau persentase pencapaiannya sebesar 94,04%.

Tabel 3. 17. Realisasi Anggaran Direktorat Operasi tahun 2021

KEGIATAN	PAGU	REALISASI KEUANGAN		
	(Rp.)	(Rp.)	(%)	
Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Kapal dan Pesawat Udara				
1	Uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, bencana dan kondisi membahayakan manusia	Rp 882.948.000	Rp 882.548.924	99.95%
2	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	Rp 0	Rp 0	0%
3	IMO dan ICAO Meeting Group	Rp 0	Rp 0	0%
Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia				

KEGIATAN		PAGU		REALISASI KEUANGAN		
		(Rp.)		(Rp.)		(%)
1	Insarag Meeting Group	Rp	299.796.000	Rp	299.103.820	99.77%
2	Rapat Koordinasi SAR Nasional	Rp	0	Rp	0	0%
Penatausahaan Dukungan Operasi SAR (Prioritas Nasional)						
1	Pengerahan dan Pengendalian Operasi	Rp	7.342.417.000	Rp	6.722.188.486	91.55%
Penyusunan Rencana dan Pengembangan Operasi SAR						
1	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	Rp	58.200.000	Rp	56.590.000	97.23%
2	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Rp	209.680.000	Rp	209.674.900	100%
3	Asistensi Rencana Kontigensi	Rp	125.712.000	Rp	124.178.055	98.78%
Penyusunan Standardisasi Operasi SAR						
1	Penyusunan Batas Wilayah Tanggung Jawab Kantor SAR	Rp	158.120.000	Rp	157.934.350	99.88%

KEGIATAN		PAGU	REALISASI KEUANGAN	
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
2	Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Rp 28.800.000	Rp 27.773.900	96.44%
3	Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Penghargaan Berupa Uang, Barang dan Pelatihan Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Kepada Selain ASN, TNI/Polri	Rp 150.775.000	Rp 150.773.000	100%
Penatausahaan Dukungan Operasi SAR				
1	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi	Rp 200.000.000	Rp 199.497.185	99.75%
Pelaksanaan Dukungan Operasi SAR				
1	Gelar pasukan Operasi pencarian dan pertolongan	Rp 500,000,000	Rp 497.909.500	99.60%
Pelaksanaan Satuan Tugas Khusus Operasi				
1	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	Rp 676.301.000	Rp 675.542.750	99.89%
Total		Rp 10.632.749.000	Rp 10.003.714.870	94.08%

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2021, realisasi rata – rata capaian kinerja mencapai 96,15%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Direktorat Operasi dalam melaksanakan kegiatannya pada Tahun Anggaran 2021. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, yaitu belum optimalnya implementasi kebijakan-kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan yaitu Pedoman Pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebagai acuan dalam operasi pencarian dan pertolongan serta peningkatan kordinasi dan kerjasama dengan instansi berpotensi pencarian dan pertolongan.

Tugas pelayanan pencarian dan pertolongan yang diemban oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2021, tentunya tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama seluruh instansi/organisasi potensi pencarian dan pertolongan.

Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Peningkatan kinerja di seluruh kegiatannya mutlak diperlukan pada tahun – tahun berikutnya untuk mewujudkan Visi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu Mewujudkan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang andal, terdepan, dan unggul dalam pelayanan pencarian dan pertolongan di wilayah NKRI.

Terkait dengan perkembangan saat ini, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari Direktorat Operasi, yaitu perumusan dan implementasi kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan diharapkan dapat diwujudkan dan disempurnakan untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan – perubahan yang terjadi demi lancarnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Kiranya Laporan Kinerja Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Operasi.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Direktorat Operasi akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Direktorat Operasi.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2021

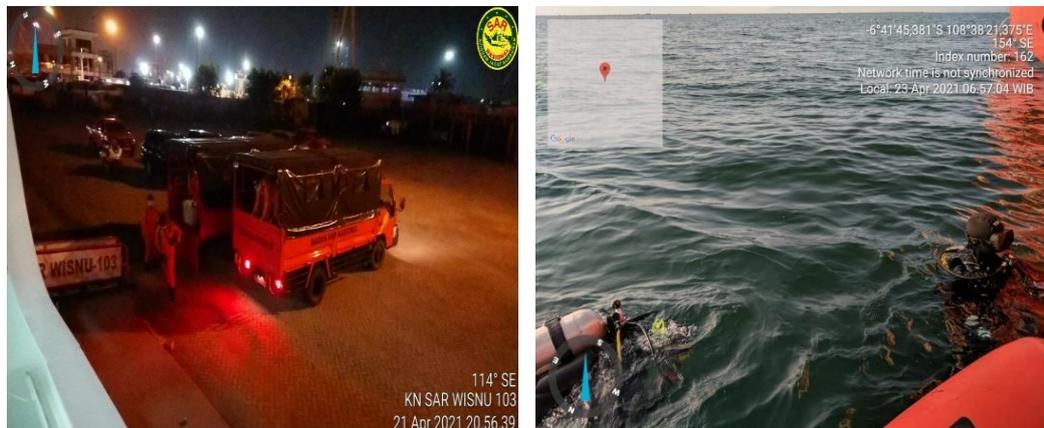
A. SUBDIT PENERAHAN POTENSI DAN PENGENDALIAN OPERASI SAR

1. Kegiatan Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

- a. Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Kapal MV Barokah Jaya Tabrakan dengan MV Habco Pioneer di perairan Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 3 s.d 12 April 2021



- b. Pelaksanaan Penerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan Kecelakaan Kapal Selam KRI Nanggala-402 tenggelam di Perairan Laut Bali tanggal 21 s.d 28 April 2021



- c. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Udara Sriwijaya Air di Pulau Lancang, Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Tanggal 9 s.d 22 Januari 2021



- d. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Kalimantan Selatan pada tanggal 16 - 20 Januari 2021



- e. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Jabodetabek pada tanggal 20 - 26 Februari 2021



- f. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Gempa di Mamuju dan Majene pada tanggal 16 s.d. 22 Januari 2021



- g. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Kab Flores Timur, Kabupaten Alor dan Kab Lembang, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 7 s.d 19 April 2021



- h. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia Orang Hanyut di Sungai Batang Gadis Desa Pasar Laru, Kec. Tambangan, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara pada tanggal 20 s.d 21 mei 2021



2. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

- a. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya pada tanggal 8 s.d 12 Maret 2021



- b. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang pada tanggal 5 s.d 9 April 2021



- c. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tanggal 4 s.d 11 September 2021



3. Kegiatan *Insarag Meeting Group National Accreditation Process (NAP)*

- a. Kegiatan *Insarag Meeting Group National Accreditation Process (NAP)* tgl 27 s.d 29 Mei 2021 di Bekasi



- b. Kegiatan *Asistensi Mentoring National Accreditation Process (NAP)* tgl 13 s/d 18 September 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado



- c. Kegiatan *Asistensi Mentoring National Accreditation Process (NAP)* tgl 20 s/d 25 September 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram



B. SUBSTANSI PERENCANAAN DAN STANDARDISASI

1. Penyusunan Peraturan tentang Batas Wilayah Kerja dan Tanggung Jawab Kantor SAR pada tanggal 20 s.d. 22 April 2021



2. Penyusunan Juknis di Bidang Operasi SAR (Instruksi Kerja Ops SAR, SOP Ops SAR, Batas Wilayah) di Jakarta pada tanggal 2 September 2021



3. Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberian Penghargaan Berupa Uang, Barang dan Pelatihan Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Kepada Selain ASN, TNI/Polri.

a. Tahap I dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Februari 2021 bertempat di Jakarta



b. Tahap II dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 bertempat di Jakarta



4. Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan, dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 November 2021 di Jakarta.



5. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

- a. Rapat Kerja Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Tahun 2021 Tanggal 5 s/d 8 April 2021 di hotel Orchard Jayakarta Jakarta.



- b. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Tahun 2021 Tanggal 28 s/d 30 September 2021 di di Kansar Ternate.



6. Asistensi Rencana Kontigensi

- a. Asistensi Penyusunan Renkon Kansar Mataram Tanggal 6 s/d 8 Juni 2021 di Mataram



- b. Asistensi Penyusunan Renkon Kanser Banten Tanggal 13 s.d. 16 Juni 2021 di Banten



- c. Asistensi Penyusunan Renkon Kanser Banten Tanggal 13 s.d. 16 Juni 2021 di Palangkaraya



C. SUBSTANSI DUKUNGAN OPERASI

1. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian Dan Pertolongan
 - a. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tanggal 22 s.d 24 Maret 2021;



- b. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan kantor SAR Merauke tanggal 23 s.d 26 Maret 2021;



- c. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada tanggal 5 Oktober – 7 Oktober 2021;



2. Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan



3. Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR
- a. Emergency Response Diving (ERDI) Level 1 Diver Technician di Cikarang Bekasi pada tanggal 24 - 30 Maret 2021



- b. Kesemaptaan Basarnas Spesial Grup



- c. Pembinaan Pengerahan dan pengendalian BSG dalam ops SAR (urban sar) tgl 21 s.d tgl 28 Juni 2021 di balai diklat pencarian dan pertolongan, Jawa Barat



- d. Refresh Under Water Rescue Dive Personel BSG tanggal 14 s.d. 15 September 2021 di Bekasi Jawa Barat



- e. Workshop Urban SAR BSG tanggal 22 - 23 November 2021 di Bogor, Jawa Barat



- f. Public Safety Diving personel BSG di Bekasi Jawa Barat pada tanggal 27 September s.d 4 Oktober 2021



LAMPIRAN 2
PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI 2021



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasman M.Tr. (Han)

Jabatan : Direktur Operasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Suryo Aji

Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,

Bambang Suryo Aji
Mayor Jenderal TNI (Mar)

Pihak Pertama,

Rasman M.Tr. (Han)
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT OPERASI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27 menit
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%

5.	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase pelaksanaan kegiatan Satuan Tugas Khusus Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
6.	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100%
		Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
7.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang	100%

		operasi Pencarian dan Pertolongan	
--	--	--------------------------------------	--

Pagu Anggaran

: Rp. 20.850.649.000,-

Jakarta, Januari 2021

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,

Direktur Operasi,



Bambang Suryo Aji
Mayor Jenderal TNI (Mar)



Rasman M.Tr. (Han)
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 3
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2021

RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Unit Organisasi Eselon II : DIREKTORAT OPERASI

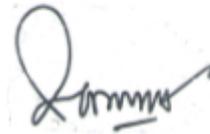
Tahun Anggaran : 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan potensi dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27	menit
Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase koordinasi pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100	%
Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100	%

Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100	%
	Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100	%
Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi Pencarian dan Pertolongan yang terselesaikan	100	%
	Persentase dokumen penyusunan laporan operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%

oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100	%
--	--	-----	---

Jakarta, Januari 2021
Direktur Operasi,



Rasman, M.Tr (Han)
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 4
RENCANA AKSI 2021

**RENCANA AKSI PENCAPIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2021**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi SAR	1. Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Menyusun bahan pelayanan informasi operasi pencarian dan pertolongan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan prosedur	1 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan menyusun bahan pelayanan informasi operasi pencarian dan pertolongan kepada penerima pelayanan dan masyarakat
		2. Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi)	1 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Asistensi Operasi pencarian dan Pertolongan
2.	Meningkatnya waktu tanggap (response time) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tanggap (response time) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27 Menit	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	1 Dokumen	Rp 1,040,000,000	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	April, Mei, Agustus, September	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya, Palembang, Cilacap	Menguji dan mengevaluasi kesesuaian dan ketaatan pelaksanaan suatu operasi sar oleh seluruh kantor sar terhadap peraturan dan pedoman standar operasi yang ditetapkan, Mengevaluasi pemenuhan kebutuhan operasi SAR di seluruh kantor SAR, sehingga tercipta kesiapan Kantor SAR terutama Meningkatkan kecepatan tanggap (response time) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 240,000,000	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	November	Bekasi	Kegiatan dalam rangka terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerjasama antar Kementerian dan Lembaga dalam Pelaksanaan Operasi SAR
		2. Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%	INSARAG Meeting Group	1 Dokumen	Rp 400,000,000	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	April	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini sebagai bagian dari Tim Urban SAR Internasional, untuk kesiapan Tim dalam melaksanakan operasi SAR (Urban SAR) yang terjadi baik didalam maupun diluar negeri
		100%	IMO & ICAO Meeting Group	1 Dokumen	Rp 300,000,000	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	April	London	kegiatan untuk meningkatnya koordinasi dengan organisasi internasional terkait SAR	
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	Rapat Kerja Teknis Nasional	1 Dokumen	Rp 220,000,000	Direktur Operasi	Subdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	Februari	Jakarta	kegiatan untuk koordinasi secara teknis sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka operasi pencarian dan pertolongan
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan Dukungan Operasi berupa Penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan
		2. Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyiapan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Februari-September	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Pembinaan pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan, memberikan arahan tentang pedoman administrasi biaya operasi yang dilaksanakan sehingga meningkatnya dukungan operasi

		3. Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 500,000,000	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Februari dan Oktober	Jakarta	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka kesiapan Pasukan Operasi pencarian dan pertolongan kesiapan alat utama dan peralatan untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
		4. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	pelaksanaan kegiatan dukungan operasi	1 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan kegiatan dukungan operasi
		5. Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan Pengerahan BSG Dalam Operasi SAR	3 Dokumen	Rp 1,200,000,000	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Jakarta, Jawa Barat	kegiatan dalam rangka membina, mengasah, meningkatkan kemampuan fisik dan psikis, kemampuan BSG dan ketrampilan BSG sehingga terwujud tenaga BSG yang handal, Militan dan Profesional dalam melaksanakan dukungan operasi pencarian dan pertolongan
6	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya Operasi	1. Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	100%	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	#####	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan dalam pengerahan dan pengendalian operasi SAR
				Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	4 Dokumen	Rp 200,000,000	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Februari s.d Oktober	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Kantor pusat sebagai pengawas dan regulator terhadap satuan kerja dibawahnya serta memberikan arahan tentang pedoman administrasi biaya operasi yang dilaksanakan
		2. Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Rp -	Direktur Operasi	Substansi Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	pelaksanaan penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan
7	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Asistensi Rencana Kontingensi	1 Dokumen	Rp 300,000,000	Direktur Operasi	Substansi Pencanaan dan Standardisasi	Februari s.d Agustus	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan bimbingan teknis penyusunan rencana kontingensi, evaluasi dokumen rencana kontingensi yang telah disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan
			100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 200,000,000	Direktur Operasi	Substansi Pencanaan dan Standardisasi	November	Jakarta	Kegiatan evaluasi dan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan yang telah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia
			100%	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 300,000,000	Direktur Operasi	Substansi Pencanaan dan Standardisasi	April, Agustus, November	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	kegiatan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan salah satu area perubahan dalam Reformasi Birokrasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
		2. Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dokumen	Rp 600,000,000	Direktur Operasi	Substansi Pencanaan dan Standardisasi	Februari, Maret, Mei, Juni	Jakarta	Adanya peraturan - peraturan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

Jakarta, Januari 2021
Direktur Operasi



Rasman, M.Tr (Han)
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 5
PEMANTAUAN RENCANA AKSI 2021

**PEMANTAUAN RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2021**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN REV AKHIR	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KET	EVALUASI						
								KEG	ANGGARAN	II	ANGGARAN	III	ANGGARAN	IV	ANGGARAN								
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi SAR	1. Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Menyusun bahan pelayanan informasi operasi pencarian dan pertolongan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan prosedur	1 Dok	Rp	-	Rp	25%	Rp	-	50%	Rp	-	70%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Kedepannya bahan dan data informasi terkait pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan oleh Tim SAR dapat dilaporkan lebih tepat waktu dan valid, sehingga laporan dapat segera tersusun dari informasi tersebut dan dapat dipublikasikan ke masyarakat	
		2. Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan penerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan penerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi)	1 Dok	Rp	-	Rp	25%	Rp	-	50%	Rp	-	70%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Asistensi dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan agar lebih bersinergi antara kantor pusat dan kantor pencarian dan pertolongan	
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganian khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	27 Menit	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganian Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	3 Dok	Rp	1,040,000,000	Rp	882,948,000	25%	Rp	-	60%	Rp	563,323,574	90%	Rp	754,870,724	100%	Rp	882,548,924	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Lebih ditingkatkan lagi pada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di setiap kantor pencarian dan pertolongan sehingga para personel selalu siap siaga jika operasi pencarian dan pertolongan terjadi
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase koordinasi dalam penerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dok	Rp	240,000,000	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	Target kegiatan tidak terpenuhi karena efisiensi seluruh anggaran	Pelaksanaan Rapat Koordinasi sebisa mungkin dilaksanakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi yang baik antara Basarnas dan para pemangku kepentingan pada tahun berjalan di bidang operasi pencarian dan pertolongan
		2. Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	100%	INSARAG Meeting Group	1 Dok	Rp	400,000,000	Rp	299,796,000	0%	Rp	-	50%	Rp	213,632,748	80%	Rp	213,632,748	100%	Rp	299,103,820	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh INSARAG dengan program kerja basarnas pada tahun anggaran berjalan
			100%	IMO & ICAO Meeting Group	1 Dok	Rp	300,000,000	Rp	-	0%	Rp	-	90%	Rp	-	100%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan tidak terpenuhi karena efisiensi seluruh anggaran	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh IMO & ICAO Meeting Group dengan pemangku kepentingan
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganian khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	1 Dok	Rp	220,000,000	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	0%	Rp	-	Target kegiatan tidak terpenuhi karena efisiensi seluruh anggaran	Pelaksanaan Rapat Kerja Teknis SAR Nasional agar diadakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi/kerjasama yang baik antara Basarnas dan LPT Basarnas dari awal tahun 2021 pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
5.	Meningkatnya Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dok	Rp	-	Rp	25%	Rp	-	50%	Rp	-	75%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan jika terjadi suatu kejadian yang membutuhkan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan agar dapat diselesaikan lebih cepat	
		2. Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2 Dok	Rp	-	Rp	25%	Rp	-	50%	Rp	-	75%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Agar koordinasi terkait pergerakan helikopter dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, efektif dan efisien sehingga mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	
		3. Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	Rp	500,000,000	Rp	500,000,000	35%	Rp	-	75%	Rp	328,509,500	100%	Rp	497,909,500	100%	Rp	497,909,500	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Agar lebih ditingkatkan lagi gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan sehingga kesiapan personel maupun sarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat terwujud
		4. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pelaksanaan kegiatan dukungan operasi	1 Dok	Rp	-	Rp	-	30%	Rp	-	50%	Rp	-	75%	Rp	-	100%	Rp	-	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Agar pelaksanaan kegiatan dukungan operasi dapat lebih ditingkatkan lagi
		5. Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan BSG dalam penerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	3 Dok	Rp	1,200,000,000	Rp	676,301,000	25%	Rp	80,725,000	40%	Rp	377,388,750	75%	Rp	615,862,750	100%	Rp	675,542,750	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Agar lebih ditingkatkan lagi pembinaan BSG dalam penerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, sehingga BSG memiliki keterampilan dan kompetensi yang lebih baik dan selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

6	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya Operasi	1. Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	100%	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dok	Rp 15,350,649,000	Rp 7,342,417,000	25%	Rp 3,180,985,796	50%	Rp 3,926,982,317	75%	Rp 3,954,380,993	100%	Rp 6,722,188,486	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja dari indikator kinerja Persentase terlaksananya asistansi dalam penyelenggaraan operasi SAR dan penggantian biaya operasi SAR sebesar 100%	Agar penyelesaian administrasi biaya pada Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR dapat dilaksanakan secara akuntabel dan efisien
				Binaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	4 Dok	Rp 200,000,000	Rp 200,000,000	25%	Rp -	30%	Rp 187,356,332	75%	Rp 187,356,332	100%	Rp 199,497,185	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengerahan dan pengendalian operasi di UPT Basamas dapat dilaksanakan secara akuntabel
		2. Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dok	Rp -	Rp -	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan agar lebih diperhatikan sehingga penyusunan laporan tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku
7	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Asistansi Rencana Kontingensi	1 Dok	Rp 300,000,000	Rp 125,712,000	100%	Rp -	100%	Rp 48,994,800	100%	Rp 85,409,530	100%	Rp 124,178,055	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Pelaksanaan Asistansi Rencana Kontingensi agar dilaksanakan lebih efektif lagi karena pada dasarnya asistansi rencana kontingensi harus dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan terkait
			100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	Rp 200,000,000	Rp 58,200,000	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 56,590,000	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Pelaksanaan evaluasi operasi agar dapat dilaksanakan secara berkala minimal 4 (empat) kali setahun agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
			100%	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dok	Rp 300,000,000	Rp 209,680,000	25%	Rp -	40%	Rp 135,649,500	75%	Rp 135,649,500	100%	Rp 209,674,900	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Monitoring evaluasi pelayanan publik baru fokus pada peningkatan penilaian reformasi birokrasi di tingkat instansi dan belum dilaksanakan untuk peningkatan pelayanan publik di seluruh UPT (pembangunan Zona Integritas khususnya bidang pelayanan publik)
		2. Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dok	Rp 600,000,000	Rp 337,695,000	25%	Rp 52,398,000	50%	Rp 258,933,000	75%	Rp 305,407,350	100%	Rp 336,481,250	Target kegiatan terpenuhi sehingga capaian kinerja sebesar 100%	Dalam Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat di perbaharui/di update sehingga dapat menyempurnakan peraturan sebelumnya. Peraturan di bidang operasi sangat penting dan dibutuhkan oleh Basamas dalam menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan, idealnya dalam 1 tahun, menyusun 4 (empat) konsep peraturan, namun sering terjadi di tahun berjalan, terdapat efisiensi/refocusing anggaran, sehingga penyusunan peraturan tidak berjalan dengan maksimal.

Jakarta, Desember 2021
Direktur Operasi

Wujanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 6
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021

PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Operasi
 Tahun Anggaran : 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	REALISASI	PERSENTASE	KET
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi SAR	1. Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	1. Pengumpulan Data Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	1 Dokumen	100%	
		2. Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi)	1 Dokumen	100%	
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)	1 Dokumen	Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	1 Dokumen	100%	
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Rapat Koordinasi SAR Nasional	0 Dokumen	0%	keg tdk terlaksana, karena efisiensi seluruh anggaran
		2. Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	1 Dokumen	IMO & ICAO Meeting Group	1 Dokumen	100%	
			1 Dokumen	Insarag meeting Group	0 Dokumen	0%	keg tdk terlaksana, karena efisiensi seluruh anggaran

4	Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	1 Dokumen	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	0 Dokumen	0%	keg tdk terlaksana, karena efisiensi seluruh anggaran
5	Meningkatnya Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	100%	
		2. Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2 Dokumen	pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	2 Dokumen	100%	
		3. Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	100%	
		4. Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	pelaksanaan kegiatan dukungan operasi	1 Dokumen	100%	
		5. Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	3 Dokumen	Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam operasi SAR	6 Dokumen	200%	
6	Meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya Operasi	1. Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	1 Dokumen	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	100%	
			4 Dokumen	Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	4 Dokumen	100%	
		2. Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	Penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	1 Dokumen	100%	

7	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	1. Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Asistensi Rencana Kontingensi	1 Dokumen	100%	
			1 Dokumen	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	100%	
			1 Dokumen	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	100%	
	2. Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dokumen	Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan	3 Dokumen	100%		

Jumlah Anggaran Tahun 2021 : Rp 20,850,649,000
 Jumlah Anggaran setelah revisi : Rp 10,632,749,000
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2021 : Rp 10,003,714,870
 Persentase : 94.08%

Direktur Operasi

Wurjanto, M.Han.
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 7
INDIKATOR KINERJA

INDIKATOR KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2020 - 2024

No	SASARAN KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN/KEGIATAN	DEFINISI	RUMUS	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan Operasi SAR	Pengelolaan Operasi	Persentase kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah kegiatan pelayanan informasi penyelenggaraan yang terselenggara/Jumlah target kegiatan x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Pengumpulan Data Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia			1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			Persentase pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Pelaksanaan kebijakan dalam pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan (asistensi operasi)			1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
2.	Meningkatnya waktu tanggap (<i>response time</i>) pada	Pengelolaan Operasi	Waktu tanggap (<i>response time</i>) di setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan	Mengukur <i>response time</i> di setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah kegiatan pelaksanaan operasi yang terselenggara/Jumlah target	27,2 Menit	27 Menit	26 Menit	25,5 Menit	25 Menit

	penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan		khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia (menit)		kegiatan x 100 % ~ untuk mengukur response time					
			1. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Kapal, Pesawat Udara, Penanganan Khusus, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia			4 Dok	5 Dok	5 Dok	6 Dok	6 Dok
3.	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Pengelolaan Operasi	Persentase koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan koordinasi dalam pengerahan dan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	Jumlah kegiatan pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan yang terselenggara/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Rapat Koordinasi SAR Nasional			1 Dok				
			Persentase pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan pelaksanaan kegiatan dengan organisasi internasional	Jumlah kegiatan kerjasama dan bantuan operasi yang terselenggara/Jumlah target kegiatan x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. INSARAG Meeting Group			1 Dok				
			2. IMO & ICAO Meeting Group			1 Dok				
4.	Terwujudnya keberhasilan evakuasi	Pengelolaan Operasi	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian	Mengukur persentase jumlah realisasi kegiatan evakuasi korban pada	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jum	100%	100%	100%	100%	100%

	korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan		dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	lah target dokumen x 100 %					
			1. Rapat Kerja Teknis SAR Nasional			1 Dok				
5.	Meningkatnya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Pengelolaan Operasi	Persentase dokumen penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi Penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Penyiapan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan			1 Dok				
			Persentase dokumen pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Pelaksanaan administrasi dukungan operasi pencarian dan pertolongan			2 Dok				
			Persentase dokumen penyiapan sarana, logistik dan perbekalan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Gelar Pasukan Operasi Pencarian dan Pertolongan			1 Dok				

			Persentase pelaksanaan kegiatan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. pelaksanaan kegiatan dukungan operasi			1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			Persentase pelaksanaan kegiatan satuan tugas khusus operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR			2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok
6.	meningkatnya akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan	Pengelolaan Operasi	Persentase dokumen akuntabilitas penggantian biaya operasi pencarian dan pertolongan yang terselesaikan	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR			1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			2. Pembinaan pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan			11 Dok	4 Dok	5 Dok	5 Dok	5 Dok
			Persentase dokumen penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah realisasi dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Penyusunan laporan operasi pencarian dan pertolongan			1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok

7.	Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Pengelolaan Operasi	Persentase Penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen dari target pada indikator kerja dimaksud	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%
			1. Asistensi Rencana Kontingensi			1 Dok				
			2. Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan			1 Dok				
			3. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan			1 Dok				
			4. Pembinaan Budaya Pelayanan Prima Pencarian dan Pertolongan			-	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
			5. Kajian Pemetaan daerah rawan kecelakaan dan kondisi membahayakan manusia			-	-	1 Dok	-	-
			6. Peningkatan kompetensi petugas analis pencarian dan pertolongan di bidang operasi pencarian dan pertolongan			1 Dok				
			Persentase Penyusunan dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Mengukur persentase jumlah dokumen penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan dari target pada indikator kerja	Jumlah dokumen yang terselesaikan/Jumlah target dokumen x 100 %	100%	100%	100%	100%	100%

				dimaksud						
			1. Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan			2 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok

Jakarta, Oktober 2020
Direktur Operasi,

Rasman, M.Tr (Han)
Brigadir Jenderal TNI (Mar)

LAMPIRAN 8
SOP PENGUMPULAN DATA

PENGUMPULAN DATA KINERJA DIREKTORAT OPERASI

No	Kegiatan	Eselon IV	Eselon III	Tim	Eselon II	Pusdatin	Unit Kerja Terkait	Mutu Baku			Ket.
								Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data	Mulai ↓						Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
2	Menyusun Konsep pengumpulan data	↓						Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
3	Mengajukan Konsep pengumpulan data	↓	↓					Konsep pengumpulan data	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Kabag	
4	Mengajukan Konsep pengumpulan data disertai Surat Pengantar		↓		↓			Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Eselon II	
5	Mengajukan permintaan data disertai Surat Pengantar				↓			Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	3 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Pusdatin	
6	Data diberikan sesuai permintaan dengan tembusan				↓			Data	3 hari	Data sesuai dengan permintaan dengan surat tembusan kepada unit kerja sumber data	
7	Cek kesesuaian data			↓				Data	3 hari	Data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
8	Klarifikasi data			Ya				Data	3 hari	Data diklarifikasi ke unit kerja terkait	
9	Data diserahkan ke pusat data							Data	3 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan kembali ke Pusdatin	
10	Data diberikan sesuai dengan permintaan							Data	1 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan ke Eselon II	
11	Penyerahan data ke tim			↓				Data	1 hari	Data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan LAKIP	
				↓						Selesai	